

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Triwulan IV 2023					Triwulan I 2024				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	12.860.538	-	-	412.907	13.273.445	13.545.701	-	-	323.705	13.869.406
2	Modal sesuai POJK KPMM	12.860.538	-	-	412.907	13.273.445	13.545.701	-	-	323.705	13.869.406
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.745.982	70.351.201	1.708.002	38.219	75.464.880	11.930.552	72.911.969	1.833.122	93.963	78.103.958
5	Simpanan dan pendanaan stabil	32.839	7.057	-	-	37.901	32.504	5.835	-	-	36.422
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	11.713.143	70.344.144	1.708.002	38.219	75.426.979	11.898.048	72.906.134	1.833.122	93.963	78.067.536
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5.229.183	30.839.698	173.611	11.543	13.508.239	4.809.945	31.608.004	623.711	5.003	14.124.053
8	Simpanan operasional	5.194.961	-	-	-	2.597.481	4.779.570	-	-	-	2.389.785
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	34.222	30.839.698	173.611	11.543	10.910.758	30.375	31.608.004	623.711	5.003	11.734.269
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4.826.793	-	-	-	-	2.989.869	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4.826.793	-	-	-	-	2.989.869	-	-	-	-
14	Total ASF					102.246.564					106.097.418

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Triwulan IV 2023					Triwulan I 2024				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					400.523					399.458
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	429.314	697.320	-	-	563.317	714.687	546.464	110.068	-	685.610
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	38.850.294	28.376.111	12.207.082	43.983.992	-	41.838.182	29.115.877	9.560.948	43.615.297
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	99.669	9.916	197.696	217.604	-	68.899	-	237.172	247.506
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	38.750.481	28.366.022	11.980.960	43.742.067	-	41.769.224	29.115.409	9.293.695	43.341.958
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	144	173	28.426	24.320	-	59	469	30.081	25.833
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	2.936.104	3.755	26.790.648	29.730.507	-	2.937.209	3.995	27.181.266	30.122.470
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-	-				-
29	NSFR aset derivatif	-				-	-				-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-				-	-				-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2.936.104	3.755	26.790.648	29.730.507	-	2.937.209	3.995	27.181.266	30.122.470
32	Rekening Administratif	2.250.394		1.877.183	1.409.226	276.840	2.989.366		1.254.427	942.718	259.326
33	Total RSF					74.955.180					75.082.160
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					136,41%					141,31%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,90% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar 136,41% menjadi 141,31%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2024 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.102,25 triliun menjadi Rp.106,10 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 4,49% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.13,27 triliun menjadi sebesar Rp.13,87 triliun (13,07% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 3,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.75,46 triliun menjadi sebesar Rp.78,10 triliun (73,62% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 4,56% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.13,51 triliun menjadi sebesar Rp.14,12 triliun (13,31% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 3,90% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.37,90 triliun menjadi Rp.36,42 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 3,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.75,43 triliun menjadi sebesar Rp.78,07 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.74,96 triliun menjadi sebesar Rp.75,08 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 0,19% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp. 74,68 triliun menjadi sebesar Rp.74,82 triliun (99,65% dari total RSF) yang terdiri dari:

- i. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 0,27% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp. 400,52 miliar menjadi Rp. 399,46 miliar (0,53% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 21,71% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp. 563,32 miliar menjadi sebesar Rp.685,61 miliar (0,92% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 0,84% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.43,98 triliun menjadi sebesar Rp.43,62 triliun (58,29% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 13,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.217,60 miliar menjadi sebesar Rp.247,51 miliar (0,57% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami penurunan sebesar 0,91% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp. 43,74 triliun menjadi sebesar Rp.43,34 triliun (99,37% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 6,22% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.24,32 miliar menjadi sebesar Rp.25,83 miliar (0,06% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 1,32% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.29,73 triliun menjadi sebesar Rp.30,12 triliun (40,26% yang terdiri dari total Aset pada Neraca):
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 0,68% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.23,04 triliun menjadi sebesar Rp.22,88 triliun (75,96% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 0,45% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.3,24 triliun menjadi sebesar Rp.3,23 triliun (10,71% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 16,33% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.3,45 triliun menjadi sebesar Rp.4,02 triliun (13,33% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2024 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami penurunan sebesar 6,40% dari posisi sebelumnya

(Triwulan IV 2023) sebesar Rp. 265,02 miliar menjadi sebesar Rp.248,05 miliar (0,33% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,65% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 0,84% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2023) sebesar Rp.43,98 triliun menjadi sebesar Rp.43,62 triliun atau 58,29% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.